

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Lapangan. Penelitian lapangan ini akan peneliti lakukan dengan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk menggali data yang diperlukan dan memfokuskan pada fenomena yang terjadi pada saat itu serta Penelitian ini dilakukan untuk menggali, meneliti, mengambil hasil dari data-data yang berkenaan dengan Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dakwah di Masjid Al-Hidayah Banjarmasin Utara yang di analisis secara kualitatif dan berbentuk deskriptif. Pendekatan Kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok. Pendekatan kualitatif ini dalam bentuk deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu atau gambaran tentang suatu gejala, masalah atau hubungan antara dua gejala atau lebih, secara sistematis, faktual dan akurat serta menggambarkan dengan detail mengenai subjek penelitian, objek penelitian, masalah penelitian dan pemecahan masalah penelitian, mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat daerah tertentu sesuai data serta

kejadian yang terjadi yang berhubungan dengan kajian ilmiah, penelitian dan skripsi.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Semua Pengurus Masjid Al-Hidayah, Banjarmasin Utara, Kayu tangi ujung dari utama sampai paling bawah jabatannya disana dan kedua adalah jemaah rutin ke Masjid Al-Hidayah setiap hari.

Objek penelitian peneliti adalah masalah pengimplementasian dari semua fungsi-fungsi manajemen dakwah dari *planning* (rencana), *organizing* (organisasi), *actuating* (pelaksanaan), dan *controlling* (pengawasan) di Masjid Al-Hidayah Kayu Tangi Ujung, Banjarmasin Utara untuk melihat implementasinya dan menghasilkan nantinya manajemen kegiatan dakwah yang bagus disana sesuai dengan efektif dan efisien disertai memungkinkan tidak adanya pengimplementasian dari fungsi-fungsi manajemen dakwah di Masjid Al-Hidayah Kayu Tangi Ujung, Banjarmasin Utara.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Tembus Perumnas, Kayu Tangi Ujung, Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan, Indonesia.

## **D. Data dan Sumber Data**

Data adalah hasil-hasil yang didapat dan diperoleh dari sebuah penelitian baik berupa angket, wawancara, berupa angka atau huruf, dokumentasi dan lainnya. Penelitian peneliti datanya yang didapatkan langsung dari hasil wawancara oleh pengurus dan beberapa penduduk sekitar. Sumber data adalah sesuatu arah didapatkannya data-data atau asal dari data-data itu lahir untuk melengkapi hasil penelitian guna membuatnya dalam proposal penelitian dan skripsi yang mana data itu bisa bersifat valid dan non valid.

### **1. Sumber Data Primer**

Dalam penelitian ini yang termasuk dari sumber data primer adalah hasil wawancara dengan ketua atau pengurus, dan juga para remaja mesjid yang ada disana.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah beberapa pustaka yang memiliki relevansi, serta dapat menunjang penelitian ini atau bisa juga disebut data yang diambil diperoleh dan didapat dari tangan kedua atau referensi seperti artikel, buku kepengurusan, buku profil mesjid, buku sejarah mesjid, internet, warga jamaah mesjid dan sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap sumber data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau alat ukur yang akan dipakai untuk mengumpulkan seluruh data-data dari sumbernya. Yang mana teknik ini beragam, maka teknik pengumpulan data peneliti adalah sebagai berikut:

### **1. Observasi Lapangan**

Observasi atau pengamatan merupakan setiap kegiatan pengamatan serta pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki dan terjadi dilapangan yang bisa diinderakan. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dapat dikontrol keandalan (reabilitas) juga kesahihannya (validitasnya). Observasi dapat menilai sendiri dengan pengamatan langsung apakah kegiatan pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen dakwah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan) di Masjid Al-Hidayah dapat berjalan atau tidak dan dapat menilai serta membedakan keabsahan data dari berbagai teknik yang dipakai.

### **2. Metode Wawancara**

Wawancara (*interview*) merupakan suatu metode dalam penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan dan data dengan cara lisan dari seorang responden secara langsung. Wawancara itu dilakukan oleh kedua belah pihak dengan merekam atau mencatatnya dengan alat perekam (*tipe recorder*), diantaranya adalah sebagai pewawancara yang mengajukan

pertanyaan kepada semua pengurus Masjid Al-Hidayah, remaja masjidnya, dan jemaah rutin. Ada juga sebagai terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan mengenai sejarah masjid, pengimplementasian fungsi-fungsi manajemen dakwah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengontrolan), hasil dan dampak dari penerapan, pengusulan penerapan fungsi manajemen dakwah di Masjid Al-Hidayah apabila tidak ada dan lainnya. Adapun data yang akan diungkapkan dalam metode wawancara ini tentunya data yang bersifat valid terhadap penelitian kualitatif yang peneliti pakai.

### **3. Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi foto atau video, serta rekaman suara, peraturan- peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya Merupakan data-data pendukung lain melalui dokumen-dokumen penting, seperti dokumen lembaga yang diteliti dan pastinya teknik ini bisa menjadi teknik pelengkap dari teknik-teknik yang ada.

### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari, mengumpulkan, dan menyaring, menyeleksi data dari data yang benar dan salah melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi agar mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini, data data yang sudah didapat maka diolah dan selanjutnya di sajikan secara deskriptif

kualitatif yang berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang ditemukan dilapangan, selanjutnya dianalisis dengan kenyataan data yang ada, kemudian ditambah penjelasan-penjelasan dengan menggunakan pendapat pengetahuan yang peneliti miliki. Menyaring data, mengolah dan menyajikan datanya serta mengecek data apabila ada ketidak sesuaian data dengan hasil yang didapatkan dari penelitian nantinya atau dipisahkan data yang sudah valid dan berhubungan dengan masalah yang terjadi beserta jawaban rumusan masalahnya dan membuang data yang tidak terpakai, agar didapat data yang bagus dari analisis data yang dilakukan terhadap penelitian skripsi di Masjid Al-Hidayah, Kayu Tangi Ujung, Banjarmasin Utara mengenai implementasi fungsi-fungsi manajemen dakwahnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah sebuah produk dari penelitian yang memakai pendekatan kualitatif yang mana dengan melakukan keabsahan data berarti telah memastikan bahwa data yang diperoleh real dan nyata serta sesuai dengan kejadian yang ada tanpa ada kebohongan didalam datanya yang mana keabsahan data bisa dilihat dengan memakai Triangulasi (3 teknik) yang mana apabila ada kebohongan dalam semua datanya maka berhak mengulang datanya kembali dengan teknik yang sama tapi dengan informan yang berbeda atau berbeda teknik dengan informan yang sama agar didapatkan data yang jujur, real atau nyata dan sesuai tanpa ada kebohongan sedikitpun. Keabsahan data bisa disebut juga dengan memastikan semua data cocok dan sesuai apabila sudah sesuai dan cocok data

dapat dipakai dan dimuat dalam suatu penelitian kualitatif. Data diambil melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi dengan subjek semua pengurus Masjid Al-Hidayah dan jemaahnya.